

## **PENGARUH EDUKASI FAMILY CENTERED MATERNITY CARE (FCMC) MENGGUNAKAN WHATSAPP DAN BOOKLET TERHADAP KECEMASAN IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI DI KOTA BIMA**

Efi Nurmala Marqiaty<sup>1</sup>, Endy Bebasari Ardana Putri<sup>2</sup>, Kristiani Murti Kisid<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Puskesmas Rasanae Timur: [efinurmala018@gmail.com](mailto:efinurmala018@gmail.com)

<sup>23</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram: [bebasari\\_putri@yahoo.com](mailto:bebasari_putri@yahoo.com), [kristinkisid@gmail.com](mailto:kristinkisid@gmail.com)

### ***Abstract***

The Covid-19 pandemic that began in early 2020 can be a cause of anxiety for pregnant women so that it can reduce the quality of pregnancy. According to a preliminary survey conducted in the Dodu sub-district, Bima City, 70% of pregnant women experience anxiety because they cannot carry out routine checks at health services. The purpose of this study was to determine the effect of Family Centered Maternity Care (FCMC) education using Whatsapp and booklets on the anxiety of pregnant women during the Covid-19 pandemic in Dodu Village, Bima City.

The research design used a quasi-experimental approach with a pre-test-post-test control group design. The population in this study were all pregnant women in the Dodu Village, Bima City. Sampling in this study used a total sampling technique with a sample of 34 respondents. The research instrument used Android for WhatsApp, booklets, and the HARS Questionnaire.

Before treatment, the anxiety of pregnant women in the control group (94%) and treatment (82%) mostly had severe anxiety levels. Before and after treatment, all pregnant women experienced anxiety. This is natural because pregnancy will cause its own anxiety. What makes the difference is the level. After treatment, the anxiety level of pregnant women decreased.

There is an effect of FCMC education using WhatsApp and booklets on the anxiety of pregnant women during the Covid-19 pandemic in the Dodu sub-district, Bima City ( $p=0.000$ ). The use of WhatsApp and booklets has a greater effect on reducing the anxiety of pregnant women. It is hoped that future government programs in Bima City can use this method to educate pregnant women in the field of maternal and child health.

Keywords: Covid-19, education, pregnant women, WhatsApp, booklet

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan pada masa pandemi *Covid-19* menyebabkan timbulnya kecemasan tersendiri bagi ibu hamil dimana keadaan berbanding terbalik dengan masa sebelum pandemi *Covid-19*. *Covid-19* merupakan salah satu penyakit menular yang telah ditetapkan menjadi situasi pandemi oleh WHO pada bulan Maret 2019 (WHO, 2020).

Beberapa langkah dilakukan oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO agar tidak banyak masyarakat yang terpapar oleh virus corona, salah satunya dengan menerapkan Pembatasan social berskala besar, melakukan *Work From Home* (WFH) dan *Social Distancing* yang juga telah dilakukan oleh Negara Indonesia (WHO, 2020).

Berdasarkan hasil survei penelitian dengan metode wawancara terhadap 10 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Polindes Dodu Wilayah Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima didapatkan hasil bahwa 7 ibu hamil (70%) mengalami kecemasan karena tidak bisa melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di pelayanan kesehatan.

Salah satu solusi yang coba dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertugas di wilayah tersebut yaitu dengan Penerapan Edukasi Family Centered Maternity care (FCMC) dengan melalui kelas perinatal metode *whatsApp* dan *booklet* yang dilakukan secara berjenjang.

Family Centered Maternity Care (FCMC) merupakan salah satu metode edukasi dalam upaya peningkatan pengetahuan bagi ibu hamil dengan melibatkan keluarga sebagai sosial *support* dalam deteksi dini masalah pada masa kehamilan dan upaya promotif sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu hamil. Ibu hamil dimasa pandemic *Covid-19* mendapatkan informasi kesehatan yang diberikan melalui metode *whatsApp* dan *booklet* berupa materi tentang Perawatan Kehamilan, Persalinan serta tentang Persiapan

Perawatan Masa Nifas, sedangkan *booklet* berisi tentang Makanan yang dibutuhkan masa kehamilan, Peran suami dalam mendukung kehamilan, aktivitas ibu hamil, serta persiapan perencanaan persalinan yang aman dan selamat serta persiapan perawatan bayi setelah melahirkan.

Berbagai Upaya Pelayanan Kesehatan termasuk asuhan dan edukasi pada ibu hamil di sesuaikan dengan kondisi pandemi untuk mencegah penularan dan penyebaran *Covid-19*.

Berdasarkan uraian informasi di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) menggunakan *whatsApp* dan *booklet* terhadap kecemasan ibu hamil pada masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Dodu Kota Bima.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Family Centered Maternity Care (FCMC) adalah suatu program kesehatan yang merupakan salah satu asuhan kebidanan komunitas yang terdapat konsep melalui pendekatan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi (Istikhomah, 2018). Salah satu kegiatan *FCMC* dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu hamil adalah penyelenggaraan kelas *prenatal* (*prenatal class*). Kegiatan ini berbeda dengan konsep asuhan kebidanan tradisional, yaitu dalam kunjungan *antenatal care* (ANC).

Manfaat pelaksanaan kegiatan *Family Centered Maternity Care* (FCMC) pada ibu Hamil adalah Ibu Hamil dan Keluarga mengenal tentang resiko tinggi pada kehamilan, macam faktor resiko serta kemungkinan terjadinya resiko kematian/kesakitan pada ibu dan atau bayinya. Ibu Hamil dan Keluarga dapat melakukan pengendalian/pencegahan *pro-aktif* terjadinya komplikasi persalinan.

*Family Centered Maternity Care* (FCMC) dilaksanakan melalui kelas prenatal (*prenatal class*). *Prenatal Class* merupakan metode edukasi dalam upaya peningkatan pengetahuan bagi ibu hamil dengan melibatkan keluarga sebagai sosial support dalam deteksi dini dan upaya promotif yang dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu hamil.

Secara umum pendidikan *prenatal* lebih menargetkan wanita sebagai sasarannya untuk memperoleh informasi dalam meningkatkan kepercayaannya, dan menurunkan mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi.

Pelaksanaan kelas *prenatal* dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya metode edukasi melalui aplikasi *WhatsApp*. Metode ini sebagai upaya dalam penurunan kecemasan yang dialami oleh ibu hamil yang dapat diterapkan melalui pendekatan *Family Centered Maternity Care* (FCMC) yang biasanya dilakukan melalui kelas perinatal dengan tatap muka dapat dikembangkan melalui aplikasi *WhatsApp* (Jayanti and Mayasari, 2020).

Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kesehatan psikologis masyarakat termasuk kelompok ibu hamil. Salah satu tanda dari gangguan psikologis yaitu timbul kecemasan. Kecemasan merupakan respon-respon terhadap situasi tertentu yang dirasa mengancam, dan itu merupakan hal yang normal terjadi. Kecemasan diawali dari adanya situasi yang mengancam sebagai suatu stimulus yang berbahaya yaitu stressor (Vibriyanti, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 adalah kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dukungan sosial atau keluarga, ancaman penyebaran dan dampak Covid-19, aktifitas fisik, pelayanan kesehatan, status ekonomi karena efek dari Covid-19 dan jumlah kasus penderita Covid-19 yang tinggi di sekitar tempat tinggal (Nurhasanah, 2020).

### 3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan eksperimental kuasi dengan *pre-post test design*. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di kelurahan Dodu Kota Bima dan jumlah populasinya berjumlah 34 orang (Data Kohort Puskesmas Rasanae, 2021).

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling* yang sejumlah 34 Ibu hamil. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan perlakuan. Kelompok intervensi diberi perlakuan selama 3 minggu secara rutin.

Instrumen untuk mengukur kecemasan ibu hamil menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dengan rentang skala 1-4, booklet, dan HP android milik masing-masing ibu hamil. Uji analisis statistika yang digunakan adalah uji *t independent sample* ( $\alpha=5\%$ ). Lokasi penelitian di Kelurahan Dodu dimana merupakan wilayah kerja puskesmas Rasanae Kota Bima pada akhir tahun 2021.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Data Karakteristik Responden

Data Karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan. Berikut tabel yang mencakup data tersebut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan umur di Kelurahan Dodu Kota Bima Tahun 2021**

Variabel Umur (Tahun)	Kelompok intervensi		Kelompok Kontrol		Jumlah	
	n	%	N	%	n	%
20-35	14	82.4	13	76.4	27	
>35	1	5.9	2	11.8	3	
<20	2	11.8	2	11.8	4	
<b>Variabel Pendidikan</b>						
SD	2	11.8	1	5.9	3	
SMP	1	5.9	4	23.5	5	
SMA	9	52.9	11	64.7	20	

PT	5	29.4	1	5.9	6
<b>Variabel Pekerjaan</b>					
Bekerja	12	70.6	14	82.4	26
IRT (Ibu Rumah Tangga)	5	29.4	3	17.6	8

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Kelurahan Dodu baik di kelompok intervensi (82.4%) maupun kontrol (76.4) memiliki umur antara 20-35 tahun. Untuk variabel pendidikan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA atau Sekolah Menengah Atas sederajat, yaitu 52.9% untuk kelompok intervensi dan 64.7% untuk kelompok kontrol.

Sebagian besar ibu hamil memiliki pekerjaan baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Hampir 100% ibu hamil yang berada dalam kelompok intervensi maupun kontrol memiliki pekerjaan. Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atas dasar keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh nilai atau imbalan dalam rangka memenuhi kesejahteraan (Kementrian P3A dan BPS, 2019).

Usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dapat menjadi faktor penyebab munculnya kecemasan pada ibu hamil primigravida. Usia ibu akan berpengaruh terhadap kehamilan. Usia aman seorang ibu hamil diantara 20 tahun sampai dengan 35 tahun.

Tingkat pendidikan juga akan berpengaruh pada respon ibu dalam menghadapi sesuatu yang datang dari dalam diri ibu maupun dari luar atau lingkungan (Hasim, 2016).

Pendidikan berhubungan dengan pengetahuan juga dapat mempengaruhi kecemasan. Pada penelitian (Khoirunisa, 2019), ditunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan mengenai Covid-19 dengan kecemasan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Borobudur ( $p=0.000$ ) Pekerjaan berpengaruh dalam menentukan stressor seseorang yang mempunyai aktivitas bekerja di luar rumah memungkinkan

mendapat pengaruh yang banyak dari teman dan berbagai informasi serta pengalaman dari orang lain dapat mempengaruhi cara pandang seseorang dalam menerima stressor dan mengatasinya (Yainanik, 2017).

### Data Kecemasan Ibu Hamil Sebelum dan sesudah Perlakuan

Kecemasan ibu hamil dikategorikan menjadi ringan, sedang, berat, dan berat sekali. Perlakuan yang diberikan adalah pemberian edukasi melalui WhasApp dan Booklet. Kedua kelompok kontrol dan intervensi masing-masing memiliki buku KIA.

**Tabel 2 Distribusi Kecemasan responden Sebelum diberikan perlakuan di Kelurahan Dodu Kota Bima Tahun 2021**

No	Tingkat Kecemasan	Intervensi		Kontrol	
		n	%	n	%
1.	Ringan	0	0	1	5.9
2	Sedang	0	0	3	17.6
3	Berat	14	82.4	11	64.7
4	Berat sekali	3	17,6	2	11.8
Jumlah		17	100	17	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat ditunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi sebagian besar berada pada kategori cemas berat yaitu 14 responden (82.4%). Pada kelompok kontrol juga memiliki kecemasan tingkat berat yang lebih banyak (64.7%). Pada kelompok intervensi, tidak terdapat ibu hamil yang memiliki kategori kecemasan ringan dan sedang, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 4 orang (23.5%) yang berada pada kategori cemas ringan dan sedang.

Kecemasan pada ibu hamil dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, dan risiko yang terjadi pada kehamilan dapat memicu terjadinya kecemasan ibu hamil jelang persalinan (Yainanik, 2017).

Keadaan ini berlaku pula pada ibu hamil dimana terjadi perubahan perubahan psikologis yang cenderung mengaruh pada adanya kecemasan. Tingkat kecemasan dan stres seseorang (ibu hamil) dipengaruhi oleh keterampilan koping yang dimilikinya. Metode koping tersebut dapat digunakan oleh calon orang tua dan anggota keluarga untuk menyesuaikan terhadap realitas kehamilan dan mencapai keseimbangan pada kehidupan ibu hamil yang terganggu.

**Tabel 3 Distribusi Kecemasan responden Sesudah Perlakuan di Kelurahan Dodu Kota Bima Tahun 2021**

No	Tingkat Kecemasa n	Intervensi		Kontrol	
		N	%	n	%
1	Ringan	10	58.8	1	5.9
2	Sedang	5	29.4	3	17.6
3	Berat	2	11.8	11	64.7
4	Berat sekali	0	0	2	11.8
Jumlah		17	100	17	100

Tabel 3 menunjukan bahwa setelah diberikan perlakuan atau intervensi dengan Family Centered Maternity Care (FCMC) menggunakan whatsApp dan booklet pada kelompok intervensi didapatkan penurunan tingkat kecemasan yaitu menjadi cemas ringan sebanyak 10 responden (58,8%), kategori cemas sedang sebanyak 5 responden (29,4%) dan kategori cemas berat sebanyak 2 responden (11,8%). Tidak ada lagi ibu hamil yang memiliki kecemasan kategori berat sekali.

Pada kelompok kontrol, ibu hamil tetap ada yang mengalami kecemasan berat sekali dan kecemasan kategori berat masih lebih banyak dari kategori lainnya yaitu 64.7%. kelompok control hanya mendapat buku KIA untuk edukasinya sedangkan kelompok control, selain mendapat buku KIA juga mendapat booklet khusus dan kelas WhatsApp.

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 di atas pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menjelaskan bahwa *pre* intervensi menggunakan *whatsApp* dan *booklet* pada ibu hamil sebagai kelompok intervensi menunjukkan tingkat kecemasan dalam kategorik berat sebanyak 14 responden (82.4%), berat sekali sebanyak 3 responden (17,6%) dan setelah diberikan intervensi dengan Edukasi *Family center Maternity Care (FCMC)* menggunakan *whatsApp* dan *booklet* didapatkan penurunan tingkat kecemasan menjadi cemas ringan sebanyak 10 responden (58. 8%), kategori cemas sedang sebanyak 5 responden (29.4%) dan dalam kategori cemas berat sebanyak 2 responden (11.8%).

Pada kelompok kontrol menunjukkan *pre* edukasi menggunakan buku KIA berada pada tingkat kecemasaan berat yaitu sebanyak 16 responden (94.1%) dan *post* edukasi terjadi penurunan tingkat kecemasan yaitu menjadi cemas berat sebanyak 11 responden (64,7%), cemas sedang sebanyak 3 responden (17.6 %) dan cemas ringan 1 responden (5.9 %).

Hal ini disebabkan karena kemampuan beradaptasi ibu terhadap kondisi kehamilannya meningkat. Perubahan dapat terjadi karena pemberian informasi/edukasi yang komprehensif dan tepat serta sangat diperlukan melalui paket *whatsApp* dan *booklet* yang membuat ibu dan pasangannya mampu mengatasi kekuatiran mereka, (Rifka, 2016). Penggunaan media pembelajaran dengan metode pembelajaran yang efektif dapat memfasilitasi ibu hamil dalam menyerap informasi baru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama menjelang persalinan, sehingga ibu menjadi lebih rileks dan mampu berpikir positif tentang kehamilannya.

**Tabel. 4 Nilai HARS responden *pre* dan *post* di Kelurahan Dodu Kota Bima Tahun 2021**

N	Kelp. Intervensi			Kelp. Kontrol		
	Pre	Post	Selisih	Pre	Post	Selisih

o						
1	35	19	16	37	23	14
2	37	20	17	35	39	-4
3	49	24	25	37	43	-7
4	40	23	17	49	35	14
5	39	28	11	40	41	-1
6	43	29	14	39	43	-4
7	35	20	15	43	35	8
8	41	21	20	35	40	-5
9	43	19	24	41	35	6
10	35	17	18	43	32	11
11	40	18	22	35	33	2
12	35	19	16	40	35	5
13	32	20	12	35	37	-2
14	33	19	24	32	25	7
15	32	18	14	33	26	7
16	35	25	10	32	20	12
17	37	27	20	35	27	8
X	37.7	21.2	16.4	37.7	33.4	4.2

Berdasarkan tabel 4 dapat ditunjukkan bahwa sebelum perlakuan, nilai kecemasan pada kelompok intervensi dan control adalah sama yaitu dengan nilai rata-rata tiap responden sejumlah 37.7. setelah perlakuan, nilai kecemasan pada kelompok perlakuan lebih rendah dari kelompok control yaitu 21.2 lebih rendah dari kelompok control yang memiliki nilai 33.4.

Selisih kedua kelompok tidak sama sebelum dan sesudah perlakuan. Kedua kelompok memang memiliki penurunan nilai kecemasan, namun penurunan lebih besar terjadi pada kelompok perlakuan. Nilai selisih kelompok perlakuan sebesar 16.4 skala HARS sedangkan kelompok control sebesar 4.2.

Hal ini terjadi karena pada kelompok control, tidak semua ibu hamil mengalami penurunan kecemasan. Terdapat 6 orang ibu hamil justru mengalami peningkatan kecemasan.

Dari analisa uji statistik *independent T-Test*, diperoleh nilai  $p=0.000$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara selisih nilai pre – post kelompok intervensi dan kelompok control.

Perbedaan tersebut juga menunjukkan bahwa kelompok perlakuan memiliki penurunan kecemasan yang lebih besar oleh karena adanya edukasi FCMC berupa kelas dari aplikasi WhatsApp dan *booklet*. Perbedaan rata-rata selisih nilai antara kedua kelompok dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5** Perbedaan rerata tingkat kecemasan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol *pre* dan *post* intervensi diKelurahan Dodu Kota Bima

Kelompok	N	Mean	SD	<i>p</i>
Intervensi	17	17.35	4.595	0.000
Kontrol	17	4.18	6.903	

Tabel 5 Hasil uji beda dengan menggunakan uji *Independent t-test* didapatkan nilai  $p = 0.000$  ( $\alpha=0, 05$ ) rata rata selisih *pre* dan *post* pada kelompok intervensi lebih besar dari pada kelompok kontrol, Dapat dilihat ada pengaruh antara kelompok intervensi yang diberikan dengan *whatsApp* dan *booklet* terhadap penurunan tingkat kecemasan.

Kecemasan adalah suasana perasaan (*mood*) yang ditandai gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan. Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil merupakan keadaan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, factor internal seperti pengetahuan dan pengalaman, asset fisik, sedangkan untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh finansial atau materi, keluarga, obat-obatan dan dukungan social (Shodiqoh and Syahrul, 2014).

Kecemasan pada ibu hamil berlangsung selama proses kehamilan sejak kehamilan tiga bulan pertama hingga tiga bulan terakhir menjelang persalinan. Kemampuan ibu beradaptasi untuk mengurangi kecemasan, sangat dipengaruhi oleh peran, tenaga kesehatan dalam membantu ibu beradaptasi melalui pertimbangan personal, menjalin hubungan, dan pelayanan dalam konteks sosial.

*Family Centered Maternity Care* (FCMC) dengan *whatsApp* dan *booklet* merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan melibatkan keluarga sebagai social supor dalam deteksi deteksi dini

masalah pada masa kehamilan dan upaya promotif sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu hamil.

Palifiana Arthyka, Khadijah and Zakiyah (2019) menyatakan bahwa adanya metode edukasi melalui WhatsApp dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga secara menjadi lebih siap menghadapi persalinan. Kesiapan seseorang secara tidak langsung menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil.

Pelaksanaan edukasi Kesehatan ini memenuhi aspek penting yaitu media yang baik, metode penyampaian yang tepat dan waktu yang efektif sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal. Dengan *Family Center Maternity Care* (FCMC) menggunakan *whatsapp* dan *booklet* bidan tetap dapat memberikan edukasi kesehatan tanpa khawatir akan terinfeksi maupun menginfeksi ibu hamil, sehingga ibu hamil tetap dapat mendapatkan haknya sebagai pasien dan menjalani kehamilan dan persalinan dengan aman dan nyaman.

Sejalan dengan hasil penelitian lain dengan judul *Family Center Maternity Care* (FCMC) *Mobile Application* sebagai Metode Edukasi Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid-19, menemukan bahwa pendidikan kesehatan adalah salah satu upaya dalam penurunan kecemasan yang dialami oleh ibu hamil salah satunya dapat diterapkan melalui pendekatan *Family Centered Maternity Care* (Jayanti and Mayasari, 2020)

## 5. KESIMPULAN

Dari analisa uji statistik dapat ditunjukkan bahwa ada perbedaan nilai selisih *pre-post* antara kelompok intervensi yang diberikan *whatsapp* dan *booklet* dan kelompok kontrol yang hanya diberikan edukasi untuk menggunakan buku KIA ( $p=0,000$ ). Artinya ada Pengaruh Edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) dengan

menggunakan *whatsapp* dan *booklet* terhadap kecemasan ibu hamil di kelurahan Dodu Kota Bima. Pengaruh yang dimiliki merupakan pengaruh positif karena edukasi FCMC menggunakan *WhatsApp* dan *booklet* ini dapat menurunkan kecemasan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19.

Oleh karenanya, *Family Center Maternity Care* (FCMC) menggunakan metode *WhatsApp* dan *Booklet* sebaiknya dapat dilakukan oleh bidan untuk diaplikasikan pada ibu hamil demi menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi puskesmas, Dinas kesehatan dan pemerintah daerah untuk dapat merencanakan pelaksanaan program ini dalam menunjang program kesehatan ibu dan anak dalam menurunkan angka kematan ibu dan anak.

## 6. REFERENSI

Fatimah & Nuryaniank. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta .

Hasim, R. P. (2016) 'Gambaran Kecemasan Ibu Hamil', *Skripsi*, 4(4), pp. 373–385. Available at: [http://eprints.ums.ac.id/63124/1/NASKAH\\_PUBLIKASI\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.ums.ac.id/63124/1/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf).

Ifa Nurhasanah (2020) 'Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil saat pandemi covid-19 : Literatur Riview', *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(1), pp. 25–30.

Jayanti, N. D. and Mayasari, S. I. (2020) 'Fcmc Mobile Application Sebagai Metode Edukasi Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19', *Conference on Innovation ...*, (Ciastech), pp. 973–980. Available at: <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/1996>.

KHOIRUNISA, S. H. (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 Terhadap [Kecemasan Ibu Hamil Saat Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Borobudur', *repository Universitas Muhammadiyah Magelang*, pp. 4–11.

Palifiana Arthyka, D., Khadijah, S. and Zakiyah, Z. (2019) 'Edukasi Telehealth Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Shodiqoh, E. R. and Syahrul, F. (2014) 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), pp. 141–150.

Vibriyanti, D. (2020) 'Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, p. 69. doi: 10.14203/jki.v0i0.550.

WHO (2020) 'termasuk penjangkauan dan kampanye , dalam konteks pandemi COVID-19 Panduan interim'.

Yainanik (2017) 'Usia, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Antenatal Care Ibu Primigravida Dalam Kecemasan Menghadapi Persalinan'. Available at: [http://eprints.ums.ac.id/54040/1/2.NASKA H PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/54040/1/2.NASKA%20H%20PUBLIKASI.pdf).

Dinas Kesehatan Proponsi,(2021). *Data Covid-19 Propinsi Nusa Tenggara Barat*.

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak & BPS. (2019). *Profil Perempuan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Kementrian kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Kesiapsiagaan menghadapi covid-19*.